

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

Dalam Bab ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian yang meliputi : (a) anggapan dasar, (b) hipotesis, (c) variabel, (d) populasi dan sampel, (e) instrumen pengumpulan data, (f) uji coba alat-alat pengumpul data dan (g) teknik analisis data.

A. Anggapan Dasar

Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penyusun menggunakan anggapan dasar atau dasar-dasar pemikiran sebagai pangkal tolak melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut :

1. Setiap individu memiliki bermacam-macam kebutuhan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Individu harus melakukan penyesuaian diri sedemikian rupa sehingga kebutuhan yang diharapkan itu terpenuhi tanpa merugikan dirinya sendiri maupun lingkungannya. Demikian pula pencapaian prestasi belajar, individu (mahasiswa) dituntut penyesuaian akademik yang cukup memadai sesuai dengan tuntutan lingkungannya, sehingga tercapai prestasi belajar yang sesuai dengan potensinya.

2. "Belajar merupakan suatu proses kegiatan atau usaha yang dilakukan individu, yang akan menghasilkan berbagai perubahan dalam dirinya" (Dadang Sulaeman; 1984 : 41). Proses tersebut kalau dilakukan berulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan yang merupakan kebiasaan belajar individu. Kebiasaan belajar berkaitan dengan beberapa aspek proses belajar seperti metode belajar, penggunaan waktu yang tepat dan

sebagainya yang akan mempengaruhi kepada prestasi belajarnya.

3. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kebiasaan belajar individu akan menentukan keberhasilan belajarnya.

4. Sikap dan kebiasaan belajar yang positif cenderung menghasilkan prestasi belajar tinggi. Sikap dan kebiasaan belajar merupakan manifestasi kemampuan siswa dalam proses belajar dengan metode dan teknik yang tepat ternyata mempunyai pengaruh yang berarti bagi pencapaian hasil belajar (M. Dahlan, 1987 : 115).

B. Hipotesis

Hipotesis umum penelitian ini yaitu : Prestasi belajar mahasiswa IAIN berhubungan erat dengan penyesuaian akademik dan kebiasaan belajarnya.

Dari hipotesis umum itu dapat dirinci menjadi sub-sub hipotesis sebagai berikut :

1. Penyesuaian akademik mahasiswa IAIN pada umumnya baik.
2. Kebiasaan belajar mahasiswa IAIN pada umumnya baik.
3. Prestasi belajar mahasiswa IAIN pada umumnya baik.
4. Terdapat hubungan positif signifikan antara penyesuaian akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.
5. Terdapat hubungan positif signifikan antara kebiasaan belajar mahasiswa dengan prestasi belajarnya.
6. Terdapat hubungan positif signifikan antara penyesuaian akademik dengan kebiasaan belajar.
7. Terdiri dua sub-sub hipotesis.

a. Jika kebiasaan belajar dianggap konstan, maka penyesuaian akademik berkorelasi secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

b. Jika penyesuaian akademik dianggap konstan, maka kebiasaan belajar berkorelasi secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

8. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penyesuaian akademik dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

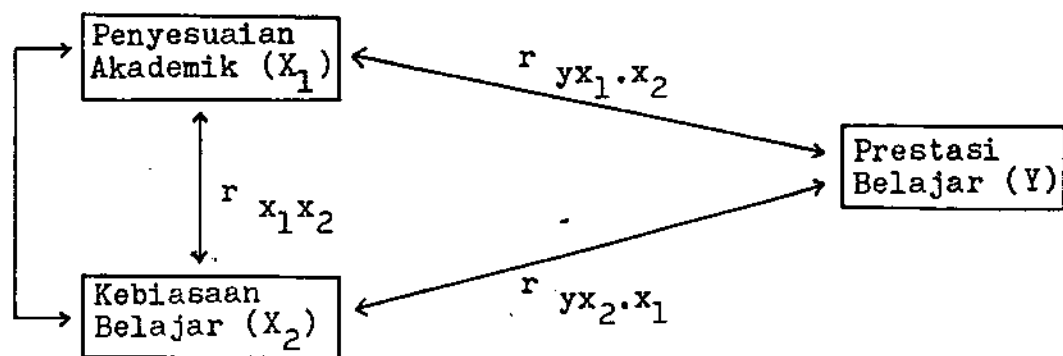
C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian dalam studi ini adalah :

1. Variabel bebas yang terdiri dari dua variabel yaitu : penyesuaian akademik dengan diberi simbol X_1 dan kebiasaan belajar dengan diberi simbol X_2 .

2. Variabel terikat yaitu prestasi belajar dengan diberi simbol Y yang diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester I dan II.

Berdasarkan hipotesis di atas maka pola hubungan antar variabel penelitian dapat dibuat paradigma sebagai berikut :



Bagan 7. Model hubungan antar variabel penelitian.

Penelitian ini berkaitan dengan penyesuaian akademik (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) mahasiswa dalam proses belajar-mengajar terhadap prestasi belajar (Y) yang diperoleh mahasiswa.

Pertama-tama penelitian ini melihat hubungan antar variabel-variabel bebas (X_{12}) dengan variabel terikat (Y), demikian pula hubungan antar variabel bebas. Selanjutnya secara ganda antar variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu berupa hubungan X_{12} atas Y .

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sasaran penelitian adalah penyesuaian akademik dan kebiasaan belajar para mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dikaitkan dengan prestasi belajarnya. Untuk penelitian tersebut perlu sampel yang representatif. Penelitian ditujukan terhadap mahasiswa IAIN Fakultas Tarbiyah semua jurusan yang terdiri dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Arab dan Tadris tingkat II permulaan dengan alasan bahwa : (1) Fakultas Tarbiyah merupakan Fakultas yang cukup banyak peminatnya, bahkan merupakan timbangan keberhasilan misi IAIN di masyarakat, karena alumninya tersebar baik pada lembaga-lembaga formal (sekolah) maupun di masyarakat. (2) Transisi perpindahan suasana belajar dari SMTA ke Perguruan Tinggi memerlukan sikap kemandirian dalam situasi proses belajar mengajar, seperti menerima perkuliahan, cara belajar, menyelesaikan tugas-tugas, hubungan dengan lembaga, yang

kesemuanya itu memerlukan penyesuaian dalam kebiasaan yang berbeda dengan sebelumnya.

Berdasarkan hasil identifikasi di atas anggota populasi adalah semua mahasiswa tingkat II permulaan sebanyak 515 orang. Dari 515 subjek populasi yang ada, diambil subjek sampel secara acak sebanyak 201. Pengambilan sampel berpedoman kepada Winarno Surachmad (1965:57) bahwa apabila ukuran populasi kurang atau sama dengan 100, pengambilan ukuran sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila subjek populasi 1000 keatas, maka sampel diambil 15% dari ukuran populasi. Adapun subjek populasi penelitian ini berjumlah 515, jadi berada diantara 100-1000. Dengan menggunakan interpolasi didapat perhitungan sebagai berikut :

$15\% \times 515 = 77,25$, sedangkan $50\% \times 515 = 257,5$. Jumlah keduanya = $334,75$. Jadi ukuran sampel adalah $\frac{1}{2} \times 334,75 = 168$ (dibulatkan). Berdasarkan pertimbangan, ukuran sampel tersebut dinaikan menjadi 201.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel yang ada yang dapat berpengaruh kepada prestasi belajar mahasiswa, maka alat pengumpul data yang akan digunakan untuk penelitian ini terdiri dari dua macam : (1) Format A yaitu alat ukur penyesuaian akademik mahasiswa terhadap kegiatan kurikulum dari lembaga di mana mereka belajar. (2) Format B yaitu alat ukur kebiasaan belajar mahasiswa terhadap proses belajar-mengajarnya.

Kedua format tersebut (A dan B) merupakan variabel

bebas, sedang prestasi belajar mahasiswa yang merupakan variabel terikat diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nilai semester I dan II. Setiap butir soal dari format A dan B diangkat dari kisi-kisi yang dibuat berdasarkan konstruk atau teori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Khusus untuk format A adalah alat pengumpul data yang dikembangkan oleh peneliti sendiri, sedang format B adalah alat yang telah dikembangkan oleh Brown dan Holtzman (1966).

Secara garis besar proses perumusan format A melalui langkah-langkah : (1) menemukan konstruk yang memadai, (2) mengembangkan konstruk menjadi variabel-variabel yang lebih khusus, (3) mengembangkan variabel menjadi kisi-kisi, (4) mengembangkan kisi-kisi menjadi rumusan-rumusan pernyataan. Format A didasarkan kepada teori Penyesuaian Akademik yang telah diuraikan dalam Bab I yang dapat dijabarkan menjadi enam dimensi yaitu : (1) penampilan dalam mencapai keberhasilan, (2) usaha-usaha belajar yang memadai, (3) kemampuan dalam menyerap ilmu secara memadai, (4) keterampilan berpikir intelek (kemampuan dalam menggunakan kognisinya), (5) pencapaian tujuan belajar, dan (6) kepuasan dalam memenuhi minat, kebutuhan dan cita-cita. Kemudian setiap dimensi dapat dijabarkan menjadi sub-sub dimensi (unsur). Dimensi penampilan dalam mencapai keberhasilan terdiri dari sub-sub dimensi : (1) disiplin belajar, (2) berorientasi pada tugas, dan (3) sungguh-sungguh dalam belajar.

Dimensi usaha-usaha belajar yang memadai terdiri dari sub-sub dimensi : (1) penguasaan materi kuliah, (2) sarana penunjang belajar, dan (3) kegiatan belajar. Dimensi kemampuan dalam menyerap ilmu secara memadai terdiri dari sub-sub dimensi : (1) kemampuan menerima materi perkuliahan, (2) kemampuan mengolah materi perkuliahan, dan (3) kemampuan mengekspresikan materi perkuliahan. Dimensi keterampilan berpikir intelek terdiri dari sub-sub dimensi : (1) berpikir kritis, (2) berpikir kreatif, dan (3) berpikir logis. Dimensi pencapaian tujuan belajar terdiri dari sub-sub dimensi : (1) usaha yang integrated (terpadu), (2) belajar dengan sistematis, (3) flexible, dan (4) ulet. Dimensi kepuasan dalam memenuhi minat, kebutuhan dan cita-cita terdiri dari sub-sub dimensi : (1) pemenuhan minat, (2) pemenuhan kebutuhan harga diri, fisik (biologis), psikis (ilmiah), dan (3) pemenuhan cita-cita.

Format B yang terdiri dari dua aspek yaitu sikap terhadap tugas (DA) dan metode kerja (WM). Kebiasaan terhadap tugas dapat dijabarkan menjadi sub-sub aspek : (1) ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, (2) keteraturan waktu belajar, dan (3) pelaksanaan tugas. Aspek metode kerja dapat dijabarkan menjadi sub-sub aspek : (1) belajar yang efektif, (2) kerja efisien, dan (3) kecakapan dalam teknik belajar. (Sofyan S. Willis, 1985 : 97).

Adapun kisi-kisi format tersebut secara terinci sebagai berikut :

Tabel 1
KISI-KISI ALAT UKUR FORMAT A

Dimensi Penyesuaian Akademik	Sub-dimensi	Item +	Item -	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Penampilan dalam mencapai keberhasilan	1. Disiplin belajar	1	2	3
	2. Berorientasi pada tugas (konsisten pada tugas akademik)	4	2	6
	3. Sungguh-sungguh dalam belajar	3	2	5
B. Usaha-usaha belajar yang memadai	1. Penguasaan materi kuliah	2	-	2
	2. Sarana penunjang belajar	1	1	2
	3. Kegiatan belajar (intra/ekstra kurikuler, kelompok belajar)	1	1	2
C. Kemampuan dalam menyerap ilmu secara memadai	1. Kemampuan menerima materi perkuliahan	-	1	1
	2. Kemampuan mengolah materi perkuliahan	2	3	5
	3. Kemampuan mengekspresikan materi perkuliahan	3	1	4
D. Keterampilan berpikir intelektual (kemampuan dalam menggunakan kognisinya)	1. Berpikir kritis	1	1	2
	2. Berpikir kreatif	3	-	3
	3. Berpikir logis	1	-	1
E. Pencapaian tujuan belajar	1. Usaha yang integrated (terpadu)	3	2	5
	2. Belajar dengan sistematis	3	1	4
	3. Flexible	1	1	2
	4. Ulet	2	-	2
F. Kepuasan dalam memenuhi minat, kebutuhan dan cita-cita	1. Pemenuhan minat	1	1	2
	2. Pemenuhan kebutuhan harga diri, fisik (biologis), psikis (ilmiah)	-	1	1
	3. Pemenuhan cita-cita	1	1	2
	Jumlah	33	21	54

Tabel 2
KISI-KISI ALAT UKUR FORMAT B

Aspek	Sub-aspek	Item +	Item -	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Kebiasaan thd tugas (<u>delay avoidance</u>)	1. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik	5	4	9
	2. Keteraturan waktu belajar	4	3	7
	3. Pelaksanaan tugas	5	4	9
B. Metode Kerja	1. Belajar yang efektif	4	4	8
	2. Kerja efisien	4	4	8
	3. Kecakapan dalam teknik belajar	5	4	9
	Jumlah	27	23	50

F. Uji Coba Alat-alat Pengumpul Data

Untuk menguji reliabilitas dan validitas alat pengumpul data format A (Penyesuaian Akademik) dan format B (Kebiasaan Belajar) terlebih dahulu diadakan uji coba kedua alat tersebut :

1. Uji Coba Yang Pertama :

a. Format A : Alat Ukur Penyesuaian Akademik.

Sebelum alat ini diuji cobakan, jumlah pernyataan sebanyak 142 yang terdiri dari 84 pernyataan positif dan 88 pernyataan negatif. Kemudian untuk memperoleh keyakinan

bahwa pernyataan-pernyataan tersebut dapat diujicobakan, maka terlebih dahulu butir-butir pernyataan tersebut ditimbang oleh tiga orang ahli secara analisis rasional untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang mana yang menggambarkan dan yang mana yang tidak menggambarkan. Adapun sebagai pegangan ditentukan nilai tertinggi tiap pernyataan adalah 3 dan terendah 0 dan hanya butir-butir pernyataan yang diberi nilai 2 dan 3 saja yang digunakan untuk uji coba. Hasil timbangan terdapat 131 butir pernyataan untuk diujicobakan yang terdiri dari 83 butir pernyataan positif dan 48 butir pernyataan negatif.

Uji coba alat tersebut dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas setiap butir pernyataan yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 1987 terhadap 40 orang mahasiswa IAIN Fakultas Tarbiyah yang diambil secara acak dari semua jurusan tingkat II permulaan.

Untuk reliabilitas diuji dengan analisis teknik statistik dari Kuder-Richardson 20 ($K-R_{20}$), dengan formula :

$$K-R_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \quad (\text{Subino, 1984:43}).$$

Keterangan :

k = banyaknya butir soal

s^2 = varians total skor tes

p = proporsi testi yang dapat menjawab dengan betul, butir soal yang ke- k

q = $1 - p$

Hasil pengolahan data menunjukkan reliabilitas = 0,835.

Dapat ditafsirkan reliabilitas dari skala format A (Penyesuaian Akademik) cukup tinggi. (Guilford, 1956 : 145).

Sedangkan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji - t, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1975 : 366}).$$

$$dk = n - 2$$

Aplikasi rumus t di atas menghasilkan t_{hitung} sebesar = 9,35. Dengan derajat kebebasan ($dk=38$) dan tingkat kepercayaan 0,99 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,46. Apabila dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ini, maka ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dapat ditafsirkan reliabilitas skala penyesuaian akademik ini signifikan. Dengan demikian dapatlah diputuskan bahwa skala ini layak untuk dipergunakan.

Kemudian untuk menguji validitas setiap butir pernyataan format A dipergunakan teknik korelasi point biserial dengan rumus :

$$r_{\text{pbis}} = \left(\frac{M_p - M_t}{s_t} \right) \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Subino, 1984:48}).$$

Keterangan :

M_p = skor rata-rata testi yang menjawab betul soal yang ke-k

M_t = skor rata-rata total (semua skor testi)

s_t = simpangan baku total (semua skor testi)

p = proporsi testi yang dapat menjawab dengan betul butir soal yang ke-k. $q = 1 - p$

Hasil dari pengolahan menunjukkan bahwa dari 131 butir

pernyataan, 30 butir (22,9%) yang signifikan pada $p < 0,05$. Setelah diteliti butir - butir pernyataan tersebut dilihat dari penyebarannya ternyata kurang memiliki konstruk penyesuaian akademik, karenanya hasil tersebut tidak dipergunakan.

b. Format B : Alat Ukur Kebiasaan Belajar

Alat ukur ini merupakan alat pengumpul data SSHA dari Brown dan Holtzman (1966) yang disadur oleh Dadang Sulaeman (1982) yang dipergunakan dalam disertasinya. Jumlah butir pernyataan sebanyak 50 buah. Peneliti hanya menguji reliabilitasnya saja yang diujicobakan terhadap 40 orang mahasiswa, sama seperti yang telah dilaksanakan dengan format A. Sedang validitas setiap butir pernyataan tidak dicari, mengingat alat tersebut sudah dianggap baik dan juga sudah diujicobakan oleh Dadang Sulaeman (1982:119) untuk disertasinya yang hasilnya menunjukkan signifikansi yang meyakinkan (95 sampai 99,99%).

Adapun proses pengujian reliabilitas alat ukur ini dipergunakan analisis teknik statistik metode belah dua. Pertama mempergunakan rumus produk momen dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Guilford, 1956:140)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Selanjutnya dipergunakan rumus Spearman-Brown :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})} \quad (\text{Suharsini Arikunto, 1984:71})$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

r = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

Hasil dari uji coba tersebut menunjukkan reliabilitas = 0,65 yang artinya reliabilitasnya cukup dan signifikan pada $p < 0,05$.

2. Uji Coba Yang Kedua.

Uji coba yang kedua dilaksanakan pada tanggal 17 -10- 1988 terhadap 65 orang yang diambil secara acak. Semua perhitungan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat pengumpul data format A (Penyesuaian Akademik) dan format B (Kebiasaan Belajar) diolah secara komputer.

a. Format A : Alat Ukur Penyesuaian Akademik.

Setelah diadakan perbaikan-perbaikan yaitu dengan jalan menyederhanakan kalimat-kalimat dan butir-butir pernyataan yang kurang tepat dihilangkan, maka untuk uji coba kedua terdapat 120 butir pernyataan yang akan diujicobakan, terdiri dari 80 butir pernyataan positif dan

40 butir pernyataan negatif.

Hasil pengolahan (lihat lampiran) menunjukkan bahwa reliabilitas = 0,70 yang artinya reliabilitas penyesuaian akademik (PA) cukup dan signifikan pada tingkat kepercayaan $p < 0,05$, sedang validitasnya dari 120 butir pernyataan, 54 butir (45%) yang signifikan pada tingkat kepercayaan $p < 0,05$. Hal ini berarti ke 54 butir pernyataan dari format A dapat dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dilihat dari penyebarannya ke 54 butir pernyataan mewakili konstruk penyesuaian akademik (tabel 1) yang terdiri dari 33 butir pernyataan positif dan 21 butir pernyataan negatif.

b. Format B : Alat Ukur Kebiasaan Belajar.

Hasil uji coba yang kedua dari kebiasaan belajar menunjukkan bahwa reliabilitas = 0,79 yang artinya reliabilitas kebiasaan belajar (KB) tinggi dan signifikan pada tingkat kepercayaan $p < 0,05$.

G. Teknik Analisis Data

Alat-alat pengumpul data yang telah diujicobakan itu, dipergunakan untuk memperoleh sejumlah data dari masing-masing variabel, yaitu variabel penyesuaian akademik (X_1), kebiasaan belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian.

Ada delapan hipotesis yang diuji pada penelitian ini. Hipotesis 1, 2 dan 3, diuji dengan menaksir rata-rata. Rumus yang dipergunakan yaitu :

$$\bar{x} - t_p \cdot \frac{s}{\sqrt{n}} < \mu < \bar{x} + t_p \cdot \frac{s}{\sqrt{n}} \quad (\text{Sujana, 1982:197})$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai.

t_p = skor t pada tabel.

s = standar deviasi.

n = jumlah sampel.

μ = rata-rata hitung.

Perhitungan penafsiran skor dipergunakan persentil dengan rumus :

$$P_i = b + p \left(\frac{\frac{in}{100} - F}{f} \right) \quad (\text{Sujana, 1982 : 83})$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas P_i , ialah kelas interval di mana P_i terletak.

p = panjang kelas P_i .

F = jumlah frekuensi sebelum kelas P_i .

f = frekuensi kelas P_i .

in = persentil yang dimaksud.

Klasifikasi perhitungan penafsiran lihat lampiran.

Hipotesis 4, 5 dan 6 diuji dengan korelasi sederhana, hipotesis 7 diuji dengan korelasi parsil dan hipotesis 8 diuji dengan korelasi multipel (ganda). Korelasi sederhana dan multipel menggunakan komputer BMC Compartable dengan program microstat. Sedang korelasi parsil di antaranya menggunakan rumus :

$$r_{y.12} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}} \quad (\text{Sudjana, 1975:374})$$

Selanjutnya dihitung taraf signifikansi korelasi parsial dengan formula :

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{y1.2}^2}} \quad (\text{Sudjana, 1975:366})$$

Karena proses pengujian hipotesis ini menggunakan formula pengujian statistik parametrik, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi yang mendasarinya. Asumsi yang mendasari pengujian hipotesis di atas adalah linieritas regresi dan normalitas distribusi.

Untuk lebih jelasnya teknik-teknik analisis data pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3

TEKNIK-TEKNIK ANALISIS DATA UNTUK
MENGUJI HIPOTESIS PENELITIAN

NO. Hipotesis	Variabel	Teknik Analisis
1.	X_1	Menaksir rata-rata
2.	X_2	Menaksir rata-rata
3.	Y	Menaksir rata-rata
4.	$X_1 - Y$	Korelasi sederhana
5.	$X_2 - Y$	Korelasi sederhana
6.	$X_1 - X_2$	Korelasi sederhana
7. a.	$r_{yx_1 \cdot x_2}$	Korelasi parsial
b.	$r_{yx_2 \cdot x_1}$	Korelasi parsial
8.	$X_{12} - Y$	Korelasi multipel (ganda).